

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa pendidikan fisika kelas A tahun ajaran 2016/2017 yang mengalami miskonsepsi. Dari data hasil identifikasi bahwa rata-rata mahasiswa yang mengalami miskonsepsi sebesar 49.41 % sedangkan mahasiswa yang paham konsep hanya berkisar 25.89 %, sedangkan mahasiswa yang tidak paham konsep diperoleh sebesar 24.70 %. Mahasiswa yang mengalami miskonsepsi salah satunya disebabkan karena adanya *reasoning* yang tidak lengkap atau salah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Hendaknya mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika kelas A tahun ajaran 2016/2017 meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsepnya terhadap beberapa konsep fisika terkhusus pada konsep pembentukan bayangan pada cermin cembung dan cermin cekung serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta membaca kembali beberapa buku teks Fisika yang relevan.
- 2) Hendaknya pembelajaran fisika pada mahasiswa pendidikan fisika di perguruan tinggi lebih dapat ditingkatkan lagi dan diberi penegasan dan penjelasan yang menyeluruh tentang konsep-konsep dalam proses pembelajaran fisika.
- 3) Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti yang melakukan penelitian sejenis untuk mendeskripsikan miskonsepsi yang terjadi pada mahasiswa pada konsep pemantulan cahaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, Marwan. 2013. *Analisis Konsepsi Calon Guru Fisika Terhadap Konsep-Konsep Gerak Menurut Hukum-Hukum Newton Tentang Gerak*. Skripsi. Gorontalo : Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Gorontalo
- Berg, Euwe V.D. 1991. *Miskonsepsi Fisika dan Remediasi*. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana Press
- Blizak D, Chafiqi F, Kendil D. 2009. *Students Misconceptions about Light in Algeria*. *Algeria* : University UMBB
- Dea Agnes, Ida Kaniawati, Agus Damawan. 2015. Analisis Deskriptif Tes Tiga Tingkat Materi Optika Geometri dan Alat Optik, *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains*. ISBN: 978-602-19655
- Deni Hafizah, Venny Haris, Eliwatis. 2014. Analisis Miskonsepsi Melalui Tes Multiple Choice Menggunakan Certainty Of Response Index Pada Mata Pelajaran Fisika MAN 1 Bukittinggi, *Jurnal Pendidikan MIPA*. 1(1) : 102
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Dwi Fajar Saputri, Nurussaniah. 2015. Penyebab Miskonsepsi Pada Optika Geometris. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*. SNF2015/IV: 33-34
- Giancoli, Douglass C. 2001. *Fisika. Edisi kelima Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Muhamad, Taufik. 2012. Remediasi miskonsepsi mahasiswa calon guru fisika pada konsep gaya melalui penerapan model siklus belajar (Learning Cycle) 5E. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 1(2) : 198-203
- Mohapatra, J. 1988. Induced in incorrect generalizations leading to misconceptions – an exploratory investigation about the laws of reflections of light. *Journal of Research in Science Teaching*, 25 (9), 777-784
- Novak & Gowin. 1984. *Learning how to learn*. Cambridge: University Press.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif RD)*, Bandung : Alfabeta
- Suparno, Paul. 2005. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Pendidikan Fisika*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

- Syamsinar. 2012. Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Palu pada Materi Pembiasan Cahaya. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*. Vol. 1(1), ISSN: 2338 3240
- Yayu R. Tayubi. 2005. Identifikasi Miskonsepsi Pada Konsep-Konsep Fisika Menggunakan Certainty Of Response Index (CRI). *Mimbar Pendidikan*. 3/XXIV : 8
- Young. Haugh D, Freedman. Roger A. 2003. *Fisika Universitas Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta : Erlangga